BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dirasakan tumbuh semakin pesat. Kebiasaan berkomunikasi antar masyarakat yang biasanya dilakukan secara langsung pada suatu tempat pun, sekarang ini telah berkembang dan dapat dilakukan tetap secara langsung walaupun di tempat yang berbeda. Salah satu teknologi informasi yang mendukung komunikasi tersebut adalah Internet. Seiring perkembangan komunikasi yang sangat pesat, internet telah menjadi sarana komunikasi paling informatif dan efektif. Internet merupakan suatu media Komunikasi dan Informasi yang memiliki berbagai keunggulan dan kelebihan dibandingkan dengan media komunikasi lainnya. Dengan Internet para pengguna dapat berhubungan dengan pengguna Internet lainnya di berbagai tempat yang berbeda pada suatu waktu tanpa terpengaruh jarak dan waktu, serta dapat digunakan untuk mencari dan mendapatkan informasi yang di butuhkan dengan cepat.

Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itulah, diperlukan suatu sistem informasi. Sistem informasi penting dalam sebuah organisasi pemerintah maupun swasta. Sistem informasi ini bertujuan untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah *database*. Saat ini, hampir seluruh instansi pemerintah telah

menggunakan komputer. Penggunaannya mulai dari mengolah data administrasi tata usaha, pelayanan masyarakat (*public services*), pengolahan dan dokumentasi data penduduk, perencanaan, statistika, pengambilan keputusan, dan lain-lain. Penggunaan komputer ini memudahkan kinerja Pemerintah karena selain mudah digunakan, juga efisien dari segi waktu.

Fenomena sistem informasi berbasis *website* yang diterapkan di hampir seluruh Pemerintah Daerah ini menjadi menarik, karena tidak semua Pemerintah Daerah konsisten dalam mengelola sistem informasi berbasis *website*. Sistem informasi berbasis *website* membutuhkan perencanaan yang matang, mulai dari adanya fasilitas yang memadai, organisasi yang mengelola serta sumber daya manusia yang berkompeten. Penerapan sistem informasi berbasis *website* menjadi sebuah kenyataan yang diikuti perkembangannya baik oleh Pemerintah Daerah termasuk di Pemerintah Kota Bandar Lampung. Tujuan dibangunnya website Kota Bandar Lampung selain memudahkan masyarakat Kota Bandar Lampung dalam mengakses informasi dan menerima pelayanan dari Pemerintah, juga ditujukan sebagai sarana bagi orang-orang yang tidak berdomisili di Bandar Lampung untuk tetap bisa mengetahui informasi terkait Kota Bandar Lampung.

Adapun manfaat dari penggunaan website bagi pemerintah, antara lain :

a. Memperkenalkan dan mempromosikan kelebihan yang ada, baik sumber daya alam maupun produk hasil bumi suatu daerah, agar dapat diketahui secara luas baik dalam skala nasional maupun internasional. Serta dapat menarik minat investor dalam negri atau investor asing untuk menanamkan modal di wilayah pemerintah daerah.
b. Memperlihatkan secara nyata kegiatan atau aktivitas yang dilakukan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan kepada masyarakat umum secara luas.
c. Tersedianya sarana interaksi langsung antara Pemerintah Daerah dengan masyarakat. Sehingga masyarakat dapat langsung memberikan saran atau komentar langsung kepada pihak pemerintah demi kemajuan daerah dan
d. Dapat membantu membangun kepercayaan antara pemerintah dengan masyarakat.

Pentingnya proses perencanaan pembangunan di masing-masing daerah memberi tanda bahwa setiap daerah harus dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses pembangunan dengan harapan pelaksanaan pembangunan daerah dapat berjalan lebih efektif sesuai dengan yang telah direncanakan. Permasalahan yang dihadapi masing-masing daerah berbeda-beda dalam perencanaan pembangunannya. Kondisi tersebut menandakan bahwa proses perencanaan pembangunan daerah berkaitan erat dengan isu-isu strategis dan karakteristik pada daerah itu sendiri. Berdasarkan pada permasalahan umum yang dihadapi oleh setiap daerah dalam perencanan pembangunan, permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam perencanaan pembangunan daerah diantaranya adalah :

a. Perencanaan pembangunan daerah di Kota Bandar Lampung masih belum terintegrasi, sehingga perencanaan pembangunan masih belum efektif dan efisien serta masih belum melibatkan seluruh komponen masyarakat Kota Bandar Lampung dan Stakeholders.
b. Masih belum optimalnya dalam memanfaatkan kemajuan teknologi dalam perencanaan pembangunan. Perencanaan pembangunan dilakukan secara manual yang membutuhkan waktu dan proses yang cukup panjang.
c. Usulan-usulan perencanaan pembangunan dilakukan secara manual dan melalui perwakilan dalam bentuk tertulis melalui pemerintahan tingkat bawah.
d. Transparansi dalam perencanaan pembangunan masih belum benar-benar transparan, jadi masyarakat tidak dapat mengetahui atau mendapatkan informasi yang jelas dan akurat terkait dengan rumusan perencanaan pembangunan.

Perencanaan pembangunan yang efektif dapat mendukung program dan kegiatan pembangunan daerah yang berdampak pada efisiensi penggunaan sumber daya pembangunan yang ada. Agar pembangunan daerah berjalan efektif, maka pemerintah daerah harus menerapkan prinsip-prinsip kebersamaan, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, serta kemandirian dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan nasional.

Perencanaan pembangunan yang disusun secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan akan mempengaruhi efektivitas perencanaan pembangunan daerah.

Aplikasi *e-Planning* merupakan wadah dari berbagai aplikasi lain yang terkait dengan proses perencanaan pembangunan daerah di Kota Bandar Lampung. Dengan aplikasi *e-Planning* diharapkan mampu menghasilkan rencana strategis yang berkualitas karena digunakan sebagai acuan bagi seluruh perangkat daerah dalam menjalankan program-program dan kegiatan-kegiatan selama tahun-tahun ke depan agar tujuan dan sasaran perangkat daerah akan sesuai dengan yang direncanakan (Hakim, 2016). Kebijakan, program dan kegiatan sebagai bagian dari perencanaan perlu diselaraskan dengan penganggaran. Dengan demikian, perlu adanya sistem perencanaan *(e-Planning)* yang terhubung dengan sistem penganggaran untuk mewujudkan perencanaan yang tepat sasaran. Berkaca pada pentingnya keselarasan antara perencanaan dan anggaran serta pada urgensi kelengkapan data/informasi dalam tahap perencanaan tersebut. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung menginisiasi terobosan untuk mewujudkan perencanaan yang tepat sasaran. Berkaca pada pentingnya keselarasan antara perencanaan dan penganggaran serta pada urgensi kelengkapan data/informasi dalam tahap perencanaan tersebut, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung memiliki terobosan dengan membuat dan mengembangkan *Planning Support System.*

Planning Support Systems atau sistem pendukung perencanaan *y*ang dikembangkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung pada saat penelitian ini dilakukan, belum terintegrasi penuh dengan aplikasi yang lain dan diharapkan bisa saling terintegrasi serta dapat lebih efektif dalam membantu Pemerintah Kota khususnya Kota Bandar Lampung. Dalam hal ini adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung dalam menyusun dokumen perencanaan pembangunan dengan menurunkan atau menjabarkan visi dan misi walikota menjadi tujuan, sasaran, program, kegiatan serta indikator kinerja. *e-Planning* diharapkan menjadi media dalam proses penyusunan dokumen usulan dari masyarakat yang dimulai dari tingkat

Kelurahan dan Kecamatan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2017 Pasal 5 yang berbunyi :

> “Dalam perencanaan pembangunan daerah, Pemerintah Daerah mendorong Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan jangka panjang daerah, perencanaan pembangunan jangka menengah daerah, dan perencanaan pembangunan tahunan daerah”.

Dengan melihat fenomena situs *website* Pemerintah Daerah dalam perencanaan pembangunan daerah, penulis melakukan penelitian dengan judul "Rancang Bangun Aplikasi e-Planning Untuk Tingkat Kelurahan Dan Kecamatan Berbasis Web di Lingkungan Pemerintah Kota Bandar Lampung".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

a. Untuk mempermudah penyusunan laporan dari setiap usulan, mulai dari tingkat Kelurahan sampai dengan Kecamatan di Kota Bandar Lampung.
b. Pengaruh aplikasi *e-planning* terhadap perencanaan dan pembangunan di lingkungan pemerintah Kota Bandar Lampung.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini adalah, penulis akan melakukan observasi atau pengamatan tentang dokumen usulan perencanaan dan pembangunan di lingkungan pemerintah Kota Bandar Lampung. Dengan menggunankan aplikasi *e-planning* diharapkan masyarakat dapat ikut serta dalam memaksimalkan perencanaan dan pembangunan khususnya di Kota Bandar Lampung. Pada aplikasi *e-planning* ini juga dipastikan akan mengurangi bentuk dokumen usulan perencanaan dan pembangunan yang bersifat manual agar menjadi lebih teroganisir dan transparan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan dari ruang lingkup, adapun tujuan penelitian ini adalah :

a. Untuk membandingkan proses perencanaan di lingkungan pemerintah Kota Bandar Lampung sebelum dan setelah dipakainya *e-planning*.
b. Mengurangi pemberkasan manual yang akan menyebabkan penumpukan dokumen.
c. Menjadikan aplikasi *e-planning* menjadi aplikasi yang mampu memberikan wadah kepada masyarakat, untuk memberikan aspirasi nya dalam bentuk usulan perencanaan dan pembangunan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah :

a. Manfaat akademis

   Diharapkan bahwa hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan penambahan khasanah pustaka dan pengetahuan terkait dengan proses perencanaan di lingkungan pemerintah Kota Bandar Lampung sebelum dan setelah menggunakan *e-Planning* sebagai *Planning Support System* (PSS).
b. Manfaat praktis
   a) Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan juga kajian bagi Pemerintah Kota Bandar Lampung khususnya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung, terkait pemahaman dan penerapan *e-Planning* sebagai *Planning Support System (PSS)* dalam proses perencanaan pembangunan daerah.
   b) Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi masyarakat umum untuk berperan aktif melalui e-*Planning*, yang dikembangkan untuk memproses perencanaan di lingkungan pemerintah Kota Bandar Lampung.